

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut pasal 1 ayat 15 UU RI No. 12 Tahun 2012 mahasiswa merupakan seorang pelajar yang diminta untuk dapat mengembangkan diri dalam berbagai masalah secara maksimal. Masalah yang sering dihadapi mahasiswa yaitu masalah akademik, masalah akademik dalam hal ini adalah tugas akhir (skripsi). Sehingga, dalam hal ini mahasiswa memerlukan usaha yang baik dalam *coping stress*. Sikap sederhana yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa adalah tekun dan disiplin, memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban dikampus. Tidak menunda-nunda pekerjaan merupakan salah satu bukti bahwa mahasiswa memiliki sikap yang bertanggung jawab, efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi) dan memanfaatkan waktu yang ada (Rahma, 2018: 359).

Menurut Lazarus dan Folkman (1984) *Coping Stress* adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mengatasi suatu permasalahan yang ada (Maryam, 2017:102). Ada banyak cara untuk mengatasi suatu permasalahan dan ada juga seseorang yang takut dalam menghadapi masalah. Sedangkan, prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademik (Ghufron dan Risnawati, 2017:152).

Tuntutan terhadap mahasiswa bisa menjadi sebuah sumber *stress*. Masalah yang sering dialami oleh mahasiswa seperti salah dalam memilih

jurusan, keuangan, tugas yang begitu banyak dan juga tuntutan dari orang tua untuk segera selesai dalam menyelesaikan perkuliahan (Seno, 2014: 69).

Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang terbebani dengan tugas akhir (skripsi). Berdasarkan hasil wawancara informal tanggal 27 Oktober 2019 terhadap tiga mahasiswa PAI UMY 2016 yang sedang menyusun tugas akhir, mahasiswa berfikir untuk menunda mengerjakan tugas akhir dikarenakan banyak faktor, seperti: tidak terlalu faham dengan judul tugas akhir yang diambil, tidak menjadikan tugas akhir sebagai prioritas utama karena ada kegiatan lain yang lebih menyenangkan (magang, organisasi atau sesuatu hal yang lebih menyenangkan dibanding tugas akhir). Hal ini yang membuat mahasiswa mengerjakan tugas akhir sampai bertemu dengan *deadline* yang telah diberikan, ada mahasiswa yang menganggap bahwa *deadline* itu sebagai tantangan untuk mengumpulkan tugas akhir tepat pada waktunya dan ada juga mahasiswa yang tertekan karena adanya *deadline* tugas akhir yang diberikan. Hambatan yang seperti itu dapat menimbulkan beban pada diri individu, sehingga apabila beban tersebut dirasa sangat berat bagi individu. Hal tersebut bisa menimbulkan *stress* pada mahasiswa itu sendiri, *stress* yang timbul seringkali menyebabkan individu melakukan penundaan. Menurut mahasiswa, skripsi merupakan tugas akhir yang membuat cemas dan menjadi beban. Demikian juga mahasiswa PAI UMY 2016 khususnya yang sedang menyusun tugas akhir, dalam proses penyusunan tugas akhir tidak sedikit mahasiswa yang

gagal atau lama lulusnya karena pada dasarnya skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan pada jenjang S1.

Sebagian besar mahasiswa yang tergolong lama dalam penyusunan tugas akhir karena lamban dalam mencari judul skripsi dan lamban dalam menyelesaikan revisi proposal skripsi setelah seminar dilaksanakan. Hal ini terungkap bahwa selama melakukan bimbingan skripsi mahasiswa itu merasa *stress* karena hal tersebut. *Stress* dalam segi emosi berupa perasaan jengkel mahasiswa yang melakukan bimbingan, akan tetapi dosen pembimbingnya sulit untuk ditemui dan tidak menepati janji. Kemudian, *stress* dalam segi fisik yaitu berupa tidak nafsu makan, tidak bisa tidur, dan gemetar ketika akan melaksanakan bimbingan. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 menjelaskan bahwa lama studi mahasiswa S1 diukur dari Pendidikan sebelum kuliah dilaksanakan selama 12 tahun, maka untuk *bachelor* lama studinya empat tahun.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis meneliti apakah *coping stress* berpengaruh dengan prokrastinasi akademik yang sedang terjadi dikalangan mahasiswa PAI UMY dalam penyusunan tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah di atas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana *coping stress* mahasiswa PAI UMY dalam penyusunan tugas akhir?
2. Bagaimana tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa PAI UMY dalam penyusunan tugas akhir?
3. Apakah ada pengaruh *coping stress* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa PAI UMY dalam penyusunan tugas akhir?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis *coping stress* mahasiswa PAI UMY dalam penyusunan tugas akhir.
2. Untuk menganalisis tingkat prokrastinasi akademik terhadap mahasiswa PAI UMY dalam penyusunan tugas akhir.
3. Untuk menganalisis besar pengaruh *coping stress* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa PAI UMY dalam penyusunan tugas akhir.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa berikutnya.

2. Bagi Individu

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu untuk memberikan informasi kepada mahasiswa dalam meninjau suatu situasi dan kondisi guna pemilihan perilaku yang selama ini sudah berjalan berdampak baik atau buruk, sehingga akan menjadi landasan yang sesuai bagi individu dan dapat merubah pemikiran bahwa skripsi adalah bukan pekerjaan yang memberatkan.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tempat yang dijadikan penelitian sehingga dapat mencetak mahasiswa-mahasiswi yang berkualitas.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian (skripsi) ini menguraikan mengenai bagian-bagian penelitian secara sistematis. Pada bagian awal atau formalitas terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar diagram dan halaman abstrak skripsi.

Bagian Inti merupakan bagian pokok skripsi, bagian inti terdiri atas lima bab pertama yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan skripsi yang merupakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II dimaksudkan sebagai uraian tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III berisi metode penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, seperti: pendekatan, variabel penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas-reliabilitas, dan analisis data yang digunakan.

Bab IV berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan, seperti: hasil penelitian yang menunjukkan informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek variabel yang diteliti. Kemudian untuk pembahasan menunjukkan tinjauan kritis peneliti/penulis skripsi terhadap hasil-hasil penelitian.

Bab V berisi penutup yang didalamnya terdapat bab terakhir berisi kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran terdiri dari: instrument pengumpulan data/ruang lingkup penelitian, penghitungan statistik, surat perijinan, surat keterangan telah melakukan penelitian dari institusi yang diteliti, *curriculum vitae* (CV) peneliti, dan bukti bimbingan yang ditanda tangani DPS.